

**Komunikasi Identitas Masyarakat Kota melalui Komunitas Seni Tari
(Studi pada Anggota Sanggar Tari Wulangreh Omah Budaya, Jakarta) =
The Communication of Urban Identity Through Dance Communities
(Study on Members of Wulangreh Omah Budaya Dance Group, Jakarta)**

Ni Wayan Suryatini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546257&lokasi=lokal>

Abstrak

Identitas kembali dipertanyakan ketika individual hidup sebagai masyarakat modern di kota besar seperti Jakarta. Identitas masyarakat perkotaan dapat tergerus akibat tingginya laju kehidupan dan arus urbanisasi. Di tengah kesibukan beraktivitas dan mobilitas yang cepat, masyarakat perkotaan memerlukan cara untuk mengkomunikasikan identitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, salah satunya dengan bergabung dalam suatu komunitas. Tesis ini membahas bagaimana masyarakat perkotaan menghubungkan keterlibatan mereka pada sanggar tari dengan komunikasi identitas milik Michael Hecht. Komunikasi Identitas merupakan cara untuk membentuk identitas dan mengubah mekanisme identitas seseorang melalui aspek sosial, individu, dan kolektif yang terangkai dalam empat lapisan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap pendiri sanggar dan tiga orang anggota Sanggar Tari Wulangreh Omah Budaya pada kelas pertama tari Bali di Jakarta Selatan dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat perkotaan memerlukan kehadiran ruang ketiga untuk mengurangi kepenatan kehidupan kota besar. Mereka menjadikan keanggotaan dalam sanggar sebagai aktivitas alternatif untuk menyeimbangkan kehidupan pekerjaan dan pribadi. Pada akhirnya hal ini memperkuat identitas nasional masyarakat Jakarta dalam bentuk pilihan gaya berpakaian, presentasi di media sosial, pilihan kegiatan sehingga menimbulkan identitas baru sebagai orang yang berbudaya.

.....Identity is questioned again when individuals live as modern citizens in big cities like Jakarta. The identity of urban communities can be eroded due to the high pace of life and urbanization. In the midst of busy activities and rapid mobility, urban people need ways to communicate their identity to improve their quality of life, one of which is by joining a community. This thesis discusses how urban communities connect their involvement in dance studios with Michael Hecht's identity communication. Identity communication is a way to form identity and change one's identity mechanism through social, individual, and collective aspects that are arranged in four layers. This research is a qualitative research using descriptive case study method. Data were collected through in-depth interviews with the founder of the studio and three members of Wulangreh Omah Budaya Dance Grup in the first class of Balinese dance in South Jakarta and observation. The results showed that urban communities need the presence of a third space to reduce the fatigue of big city life. They use membership in a studio as an alternative activity to balance work and personal life. In the end, this strengthens the national identity of Jakarta people in the form of choice of clothing style, presentation on social media, choice of activities so as to create a new identity as a cultured person.